

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 1 dan 7

Jateng Darurat Guru SMA dan SMK Negeri

7 Ribu Kursi Guru Kosong

SEMARANG- Jateng sedang krisis guru SMA dan SMK negeri. Saat ini, jumlah guru aparatur sipil negara (ASN) di Jateng mencapai 24.748 orang, sedangkan guru tidak tetap (GTT) mencapai 8.288 orang.

Kepala Dinas Pendidikan Jateng, Gatot Bambang Hastowo, mengatakan, kekurangan guru itu disebabkan karena jumlah guru yang pensiun, tidak segera diganti.

"Tahun 2017, jumlah guru SMA dan SMK yang pensiun mencapai 500-an orang. Kemudian, pada 2018, jumlah guru yang pensiun sekitar 700-an," jelasnya kepada *Jawa Pos Radar Semarang*, Minggu (6/5).

► Baca *Jateng...* hal 7

Sambungan dari hal.1

Gatot menyatakan, jumlah kekurangan guru setara dengan jumlah GTT yang direkrut saat ini. Namun dengan banyaknya yang pensiun, maka akan ada pengangkatan setiap tahun. Untuk gaji GTT mulai 2018 ini sudah menggunakan APBD Provinsi Jawa Tengah.

"Untuk membiayai GTT dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) di lingkungan sekolah yang jumlahnya mencapai 15.776 orang, kami menggelontorkan dana Rp 320 miliar tahun ini untuk

gaji," ujarnya.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Jateng, Arief Irwanto, menjelaskan, tenaga pendidik yang berada di bawah kewenangan Jateng sangat kurang. Selama ini, pihaknya hanya mengoptimalkan kinerja para guru. Termasuk menambah jam mengajar.

Sebenarnya ada 7 ribu kursi guru di Jateng yang kosong, dan harus segera diisi. Angka itu belum ditambah 1.500 guru yang pensiun tahun ini. "Karena mendesak, 70 persen tambahan PNS akan diprioritaskan guru

KRISIS GURU SMA DAN SMK NEGERI DI JATENG

- 7 ribu kursi guru kosong
- Jumlah guru ASN 24.748 orang.
- Jumlah guru tidak tetap (GTT) 8.288 orang.
- 2017, guru SMA dan SMK negeri yang pensiun 500-an orang.
- 2018, guru SMA dan SMK negeri yang pensiun 700-an orang.
- Untuk gaji GTT dan PTT digelontor dana Rp 320 miliar dari APBD 2018.

DIOLAH DARI BERITA



GRAFIS: IWAN/JAWA POS RADAR SEMARANG

linier. Yang 30 persen dibagi untuk tenaga kesehatan dan infrastruktur," terangnya.

Lebih lanjut, pemerintah pusat punya prioritas dalam pengangkatan PNS di tingkat daerah. Yakni daerah terpencil, perbatasan, daerah yang menjadi kantong kemiskinan, serta yang belanja pegawai pada APBD-nya tidak lebih dari 50 persen.

"Provinsi baru juga diprioritaskan. Seperti Kalimantan Utara dan Papua. Kalau daerah di perbatasan yang diprioritaskan adalah NTT dan Kalimantan Barat," tegasnya. (amh/aro)